

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data sebuah penelitian yang mana dilakukan secara insentif dan sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode penelitian secara umum dapat didefinisikan sebagai bagian dari karya ilmiah yang dilakukan secara bertahap hingga proses penarikan kesimpulan, dari kesimpulan tersebutlah yang akan memberikan pemahaman atas suatu penelitian. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2008), metode kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran yang mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.¹

Peneliti memilih penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dikarenakan peneliti ingin meneliti dan memahami lebih dalam mengenai fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yang mana suatu penelitian ini akan bersifat deskripsi yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan

¹ Herdiansyah Haris, " *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015, hlm 12.

bukan berupa angka.² Hal tersebut berkaitan dengan penggunaan metode penelitian kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki banyak peran dalam penelitian kualitatif. Creswell menjelaskan peran peneliti, diantaranya adalah menjelaskan latar belakang pengalaman peneliti, menjelaskan hubungan antara peneliti, partisipan, dan lokasi penelitian, menjelaskan upaya peneliti mengurus izin dari lembaga, menjelaskan upaya peneliti mendapatkan izin dari lembaga untuk masuk ke lokasi dan melakukan penelitian, dan menjelaskan isu-isu sensitif terkait etika yang mungkin muncul.³ Oleh karena banyaknya peran peneliti, sehingga kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangat dibutuhkan dan diketahui oleh informan. Dalam proses penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti hadir, dan ikut memantau serta mengamati langsung proses penelitian. Karena peneliti harus hadir dalam proses penelitian, sehingga peneliti harus mampu untuk beradaptasi dan mampu untuk menghadapi situasi yang terjadi di lapangan.

Dalam penyelesaian penelitian oleh peneliti kehadiran ini sangatlah penting dimana peneliti membutuhkan data secara langsung dari bantuan pihak yang bersangkutan dimana pihak tersebut sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data. Kehadiran tersebut dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penyelesaian penelitian yang dilakukan. Selain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kehadiran peneliti guna untuk meningkatkan tali silaturahmi dengan semua pihak yang bersangkutan dan bisa

² Herdiansyah Haris, " *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015, hlm 12.

³ Ibid, hlm 12.

saling membantu satu sama lainnya. Baik nya niat kehadiran peneliti membuka perizinan dari pihak yang bersangkutan untuk memberikan izin terkait penelitian yang akan berlangsung.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo yang tepatnya di Jl. KH Abdul Karim No.09. Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur, Kediri 64117. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan menemukan fenomena yang unik, sehingga penulis tertarik untuk menggali lebih dalam, kemudian disesuaikan dengan topik yang akan diangkat oleh penulis.

D. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri dan pengurus Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Subjek ditentukan dengan karakteristik dalam penelitian ini sebanyak dua subjek. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Santri: Santri adalah para pelajar atau murid yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren tersebut. Mereka memiliki beragam latar belakang, usia, dan tingkat pendidikan. Dalam penelitian ini, karakteristik santri yang dipilih berkaitan dengan tingkat kedisiplinan, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan atau pendidikan, atau aspek lain yang relevan dengan tujuan penelitian, akan diwawancarai 4 santri pada Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
2. Pengurus Pondok: Pengurus pondok adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengaturan kegiatan di pondok

pesantren. Mereka memastikan kesejahteraan santri, merancang kurikulum, mengawasi pengajaran, dan membangun hubungan dengan masyarakat untuk mendukung keberlangsungan pondok, akan diwawancarai pengurus pada Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yang terdiri dari Ketua Pondok dan Koordinasi Keamanan Pondok.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.⁴ Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data, maka sumber data primer pada penelitian ini meliputi hasil pengamatan terhadap subjek, hasil dari wawancara, dan pengamatan.⁵ Sumber data primer diperoleh melalui subjek penelitian, yaitu santri dan pengurus Pondok dari Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, yakni Fidrotul Wahidah Sebagai Ketua Pondok dan Lailatun Nur Fathonan sebagai Koordinasi Keamanan. Pengamatan langsung memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang tingkat kedisiplinan, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, persepsi terhadap pendidikan pesantren, dan pengalaman dan pandangan terkait pendidikan agama. Wawancara dengan subjek penelitian juga merupakan sumber data penting karena memungkinkan peneliti untuk

⁴ Herdiansyah Haris, " *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015, hlm 12-13.

⁵ Ibid, hlm 12.

mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual tentang pengalaman, pandangan, dan harapan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder menurut Uma sekaran (2011) adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.⁶ Data sekunder menurut sugiono (2008) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data primer pada penelitian ini meliputi hasil pengamatan terhadap subjek, hasil dari dokumentasi, penelitian terdahulu, dan buku.

F. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, *camera photo* dan lainnya. Ada beberapa metode dalam mengumpulkan/mendapatkan data primer antara lain:

⁶ Herdiansyah Haris, " *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015, hlm 12-13.

⁷ Ibid, Hlm 12-13.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pencarian informasi terkait kepada pihak yang bersangkutan dengan memberikan pertanyaan yang mendukung pengumpulan data penelitian. Menurut Stewart & Cash tersebut, wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan dan informasi.⁸ Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pencarian informasi terkait kepada pihak yang bersangkutan dengan memberikan pertanyaan yang mendukung pengumpulan data penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan⁹ Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara

⁸ Herdiansyah Haris, " *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015, hlm 13.

⁹ Ibid., hlm 46-47.

dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai respon dari narasumber mengenai dinamika kepribadian dari Santri dengan tingkat kedisiplinan yang terjadi di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Menurut Supardi "Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki".¹¹ Observasi ini dilakukan dengan maksud untuk mendukung peneliti dalam melakukan wawancara terhadap narasumber untuk memperoleh data mengenai dinamika kepribadian santri dengan tingkat kedisiplinan yang ada di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dihasilkan dengan cara mendokumentasikan pendukung – pendukung jalannya penelitian sebagai data

¹⁰ Herdiansyah Haris, " *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015, hlm 47.

¹¹ Ibid., hlm 48.

yang dibutuhkan. Dokumentasi merupakan salah satu cara dimana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan pendukung lainnya. Sehingga dapat digunakan untuk memudahkan pemahaman atas temuan dari penelitian dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Diantara data-data tersebut, antara lain:¹³

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian yang mana didapatkan dari setiap sumber yang ada.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum atau memilih inti dari setiap data yang dihasilkan untuk difokuskan kepada hal yang penting. Dengan begitu akan ditemukan suatu gambaran atas fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan suatu kenyataan atau keadaan yang sesuai dengan data yang telah diproses. Dengan adanya penyajian data akan lebih memudahkan peneliti untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

¹² Ibid., hlm 15.

¹³ Herdiansyah Haris, "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi", (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015), hlm 37.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir atas proses penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut, dan menganalisis hipotesis yang ada apakah sesuai dengan data atau tidak.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap data yang dihasilkan oleh suatu penelitian diharuskan untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data untuk menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan. Beberapa cara dalam melakukan pengecekan keabsahan data, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk memberikan tambahan waktu terhadap pengumpulan data agar memiliki pembeda dengan penelitian yang sudah ada. Dengan adanya perpanjangan waktu memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi secara lebih lengkap.¹⁴

2. Teknik triangulasi

- a. Triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh yaitu melalui pengajar dan santri yang ada.¹⁵
- b. Triangulasi teknik, pengecekan akan dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda dalam proses pengumpulan data yang ada.
- c. Menggunakan referensi

¹⁴ Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." (2019), hlm 15.

¹⁵ Ibid., hlm 16.

Bahan referensi digunakan sebagai salah satu acuan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut secara keseluruhan adalah murni tanpa kecurangan penjiplakan dari penelitian yang sudah ada.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menggabungkan tiga tahapan, yaitu:¹⁶

1. Tahap pra-lapangan

Menurut Moleong terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.¹⁷ Pada tahap ini peneliti menyusun desain penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan objek yang akan diteliti.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁸ Pada tahap ini,

¹⁶ Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi." (2007), hlm 15.

¹⁷ Ibid, hlm 504.

¹⁸ Ibid.

peneliti menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen foto, observasi, selanjutnya peneliti memberi makna atau memperjelas dan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.